

PERANCANGAN E-BOOK SEBAGAI PANDUAN ANTISIPASI BENCANA BANJIR UNTUK WARGA PAGARSIH

DESIGNING E-BOOK AS A GUIDE TO ANTICIPATE THE FLOOD DISASTER FOR RESIDENT OF PAGARSIH

Farhan Zulfikri Azhar¹ , Sri Soedewi, S.Sn, M.Sn²

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹farhanzulfikri@student.telkomuniversity.ac.id , ²srisoedewi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Bencana banjir merupakan suatu fenomena yang dapat terjadi dimanapun. Begitu pun di Indonesia, banjir terjadi di kota Bandung tepatnya kawasan Pagarsih pada bulan november lalu. Kawasan Pagarsih merupakan sentra percetakan yang sering sekali terkena bencana banjir yang disebabkan beberapa faktor seperti padatnya penduduk, penyempitan sungai, dan juga curah hujan yang tinggi yang terjadi di kawasan Pagarsih. Kurangnya pengetahuan warga mengenai banjir pun dapat membuat kepanikan saat banjir terjadi dan dapat membuat terjadinya resiko bencana, karena itu informasi mengenai panduan antisipasi banjir sangat penting dilakukan untuk mengurangi resiko bencana. Oleh karena itu, perancangan ini memberikan solusi berupa media informasi mengenai panduan antisipasi bencana banjir yang dapat membantu dalam proses penyuluhan agar dapat membantu memudahkan warga memahami materi yang diberikan. Perancangan ini menggunakan metode pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan kuisisioner serta menggunakan analisis SWOT dan proyek sejenis. Berdasarkan data yang didapat, media informasi pada perancangan ini akan berupa ebook atau buku digital yang diharapkan dapat membantu memudahkan warga dalam proses penyuluhan dan pencarian informasi.

Kata Kunci: Bencana Banjir, Media Informasi, Buku Panduan, Antisipasi, Kawasan Pagasih

Abstract

Flood disaster is a phenomenon that can occur anywhere. Likewise, in Indonesia flooding occurred in the city of Bandung precisely in the Pagarsih area last November. Pagarsih area is a printing center that is often affected by floods that involve several river dwelling factors, river narrowing, and also the high rainfall that occurs in the Pagarsih area. Lack of community knowledge about floods can cause panic when floods occur and can create disaster risk, therefore information about flood anticipation guidelines is very important to reduce disaster risk. Therefore, this design provides a solution in the form of information media about flood disaster anticipation guidelines that can help in the counseling process in order to help people understand the material provided. This design uses data collection methods through literature studies, observations, interviews, and questionnaires and uses SWOT analysis and similar projects. Based on the data obtained, the information media in this design will be in the form of an ebook or digital book which is expected to help facilitate citizens in the process of counseling and information search.

Keywords: Flood Disasters, Information Media, Guidebooks, Anticipation, Pagarsih Area

1. Pendahuluan

Bencana banjir merupakan suatu fenomena yang dapat terjadi dimanapun. Begitu pun di Indonesia, banjir terjadi di kota Bandung tepatnya kawasan Pagarsih pada bulan November lalu pada berita Detiknews (Ramadhan, 2019). Menurut Faqih (2017), kawasan Pagarsih merupakan Kawasan padat penduduk yang menyebabkan pembangunan semakin meningkat sehingga mengakibatkan meningkatnya aliran permukaan langsung serta mengurangi air yang meresap ke dalam tanah. Kawasan Pagarsih pun dikenal dengan sentra percetakan yang sepanjang jalannya terdapat tempat percetakan dengan mesin-mesin ciri khas untuk mencetak, sehingga ketika banjir terjadi air yang terkena mesin tersebut dapat berpengaruh buruk kepada pemilik ataupun pekerja pada tempat percetakan tersebut yang dapat mengurangi penghasilan mereka.

Banjir memiliki beberapa dampak negatif yang dapat merugikan orang-orang seperti halnya terkena suatu penyakit kulit, peralatan elektronik yang rusak karena terendam air, anak kecil maupun orang dewasa yang hanyut terbawa arus pada saat banjir terjadi, dan juga terhambatnya alur transportasi pada daerah tersebut. Melihat kondisi kawasan Pagarsih yang padat penduduk serta sentra percetakan, dan kurangnya pengetahuan warga mengenai persiapan menghadapi banjir dapat membuat warga menjadi panik saat banjir terjadi dan dapat mengakibatkan resiko bencana, karena itu memberikan informasi mengenai banjir mulai dari persiapan sampai setelah banjir terjadi menjadi suatu hal yang penting untuk mengurangi resiko bencana. Menurut Ella Yulaelawati (2008:23) dalam bukunya yang berjudul "Mencerdasi Bencana", memberikan penyuluhan serta Pendidikan masyarakat lewat bermacam media mengenai antisipasi banjir penting dilakukan dalam meningkatkan pemahaman, kepedulian dan peran masyarakat. Dalam hal itu, orang dewasa ataupun kepala keluarga merupakan target yang tepat diberikan penyuluhan ataupun pendidikan mengenai bencana karena pemahaman terhadap materi lebih cepat tanggap ataupun lebih menguasai keadaan lingkungan hidupnya. Menurut Effendi (2009), peran orang dewasa dalam kesiapsiagaan sangat penting seperti halnya kepala keluarga yang berperan dalam menyampaikan informasi kepada keluarganya, mengambil keputusan serta dapat mempengaruhi keluarganya. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai panduan antisipasi bencana banjir yang dapat digunakan pada saat penyuluhan dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk memberikan solusi berupa perancangan ebook sebagai panduan antisipasi bencana banjir serta dampak apa saja yang dapat disebabkan pada saat banjir terjadi agar warga kawasan Pagarsih siap dan dapat mengurangi resiko bencana.

2. Dasar Pemikiran

2.1 Perancangan

Menurut Ladjamudin (2005:39), perancangan adalah suatu kegiatan membuat suatu hal yang memiliki tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga mendapatkan hasil yang baik.

2.2 E-book

Menurut Dody Haris (2011) *e-book* ataupun *electronic book* jika dipanjangkan maka dalam Bahasa Indonesia berarti buku-e atau buku digital adalah buku yang memiliki bentuk digital ataupun versi elektroniknya.

2.3 Buku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI,2020) buku merupakan suatu lembaran-lembaran kertas kosong ataupun mempunyai isi yang dijilid.

Buku merupakan media massa pertama yang dalam banyak hal menjadi media paling personal karena buku dapat memberikan informasi serta menghibur pembacanya. Buku adalah tempat masa lalu, serta agen pengembangan personal dan perubahan sosial.(Baran, Stanley J., 2011: 83)

2.4 Infografis

Infografis dapat didefinisikan sebagai visualisasi data yang bertujuan untuk memberikan informasi yang rumit atau kompleks kepada target audien dengan cara yang dapat dipahami dengan mudah dan cepat.(Smiciklas,2012:1).

2.5 Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual merupakan suatu proses belajar dimana kita mempelajari cara berkomunikasi serta ungkapan daya kreatif dengan menggunakan media komunikasi visual dengan cara mengolah elemen desain grafis seperti halnya huruf, gambar, komposisi, warna, dan tata letak.(Tinarbuko,2015:4)

2.6 Layout

Tata letak suatu ruang maupun bidang dapat disebut dengan *layout*. Dalam kehidupan sehari-hari layout dapat terlihat seperti dalam majalah, tampilan website, iklan pada televisi, serta susunan furniture pada salah satu ruangan di rumah kita sendiri.(Anggraini dan Nathalia,2014:74).

2.7 Ilustrasi

Ilustrasi merupakan suatu gambar ataupun seni yang berperan untuk memperjelas suatu maksud ataupun tujuan. Ilustrasi dapat menjadi sebuah hiasan pada ruang kosong sehingga tidak selalu menjadi pendukung dari suatu gambar ataupun teks. Banyak macam bentuk ilustrasi yang dapat dibuat seperti sketsa, lukisan, grafis, karikatur, dan yang banyak digunakan akhir-akhir ini seperti image bitmap hingga karya foto.(Adi Kusrianto,2007:140)

2.8 Tipografi

Tipografi bisa diartikan sebagai ilmu mengenai penataan huruf. Berdasarkan sejarahnya tipografi yang berasal dari istilah Yunani yang mempunyai arti harafiah bentuk dari suatu tulisan, atau jika dalam kata kerja dapat disebut dengan pembentukan maupun kreasi huruf.(Anggraini dan Nathalia,2014:51).

2.9 Warna

Unsur penting dalam grafis ialah warna yang dikarenakan warna dapat memberikan sugesti mendalam kepada manusia. Agar menimbulkan suasana, mempengaruhi luas kehidupan manusia dan

sebagai lambang psikologis dalam komunikasi grafis maka penggunaan suatu warna perlu ditata dan disusun dengan baik.(Pujiriyanto, 2005:43)

3. Konsep dan Hasil Perancangan

3.1 Konsep Pesan

Pesan yang ingin disampaikan pada perancangan ini ialah “sigap mengantisipasi banjir”. Karena kesiapan seseorang diperlukan saat hal-hal yang tidak terduga terjadi secara mendadak seperti halnya banjir. Kesiapan seseorang dalam mengantisipasi banjir pun dapat mengurangi kepanikan pada diri sendiri maupun pada orang terdekatnya sehingga dapat mengurangi terjadinya resiko bencana. Maka, diperlukan media informasi yang memiliki pesan untuk meningkatkan kesiapan masyarakat dalam mengantisipasi banjir di daerah tempat tinggalnya.

Untuk memastikan penyampaian pesan diterima kepada warga dengan baik, maka pesan yang disampaikan harus bersifat informatif namun tetap sederhana agar ketika panik karena banjir terjadi masyarakat dapat memahami pesan tersebut.

3.2 Konsep Kreatif

Perancangan buku panduan ini akan berbentuk digital atau biasa disebut dengan *e-book* sebagai media utama. Pemilihan media buku digital dikarenakan dapat dibawa kemanapun, tidak mudah rusak, serta sesuai dengan media yang dipakai oleh orang saat ini yaitu smartphone. Jumlah halaman pada *e-book* ini sebanyak 20 halaman termasuk cover depan dan belakang. Dengan adanya ilustrasi vektor, infografis serta penjelasan yang sederhana diharapkan dapat membantu warga dalam memahami informasi mengenai persiapan menghadapi banjir.

Buku panduan ini mencakup informasi mengenai penyebab banjir, dampak banjir, persiapan sebelum banjir terjadi hingga setelah banjir terjadi, informasi penyakit yang dapat muncul ketika banjir terjadi, dan daftar kontak untuk keadaan darurat.

3.3 Konsep Media

3.3.1 Media Utama

Media utama yang berupa buku digital merupakan media informasi yang akan digunakan langsung oleh warga. Buku panduan ini nantinya akan dibagikan kepada warga pada saat proses penyuluhan dari kecamatan. Konten yang terdapat dalam perancangan buku panduan ialah faktor penyebab banjir, dampak banjir, persiapan sebelum banjir terjadi, tas siaga bencana, langkah yang dapat dilakukan saat banjir terjadi, yang harus dilakukan setelah banjir terjadi, macam-macam penyakit yang disebabkan banjir, dan kontak darurat yang dapat dihubungi.

3.3.2 Media Pendukung

Media pendukung berupa media yang menyampaikan sekilas informasi yang ada pada media utama serta menjadi media promosi media utama. Berikut merupakan beberapa media pendukung pada perancangan ini:

a. X-banner

Merupakan media yang dapat dipakai untuk mempromosikan media utama dan memberikan sedikit informasi yang ada pada media utama pada saat penyuluhan dilakukan

- b. Flyer
Digunakan untuk memperkenalkan buku panduan kepada warga yang ada di Kawasan pagarsih
- c. Spanduk
Media yang akan dipakai untuk meyebarkan informasi mengenai adanya media utama
- d. Poster
Berisikan sedikit informasi yang ada pada media utama dan keterangan mengenai media utama secara singkat
- e. T-shirt
Merchandise yang dapat diberikan kepada warga yang mengikuti penyuluhan.
- f. Totebag
Totebag digunakan untuk menarik perhatian sekaligus merchandise yang akan diberikan kepada warga yang mengikuti penyuluhan.
- g. Sosial media
Sebagai media promosi dengan jangkauan yang lebih luas, seperti Instagram dan facebook

3.4 Konsep Komunikasi

Pada perancangan buku panduan ini menggunakan metode AISAS, yang merupakan singkatan dari *Attention, Interest, Search, Action, dan share*.

1. *Attention*

Menarik perhatian warga dengan menggunakan media pendukung berupa spanduk, Flyer, x-banner, poster, dan sosial media.

2. *Interest*

Untuk meningkatkan ketertarikan target audiens, akan diberikan merchandise berupa totebag dan kaos serta informasi melalui media sosial seperti Instagram dan facebook.

3. *Search*

Dalam hal ini sosial media seperti instagram dan facebook berpengaruh dalam pencarian ketika warga ingin mencari informasi lebih lanjut.

4. *Action*

Pada poin inilah media utama berpengaruh sebagai pemberi informasi langsung kepada warga

5. *Share*

Dengan pemberian informasi yang terdapat pada media utama, diharapkan target audiens dapat membagikan informasi kepada orang lain terutama keluarga melalui media sosial dan merchandise seperti t-shirt maupun totebag.

3.5 Konsep Visual

Konsep visual yang digunakan pada perancangan ini akan menggunakan ilustrasi yang terlihat sederhana namun tetap menarik dan dapat digunakan untuk orang dewasa.



Moodboard

Sumber: Farhan Zulfikri Azhar, 2020

3.6 Konsep Bisnis

Pada perancangan ini akan bekerjasama dengan kecamatan astanaanyar dalam menyebarkan e-book serta informasi yang terdapat didalamnya. Dalam perancangan ini juga terdapat kaos dan juga totebag yang dibagikan bagi para warga yang mengikuti penyuluhan ketika diadakan.

3.7 Hasil Media Utama

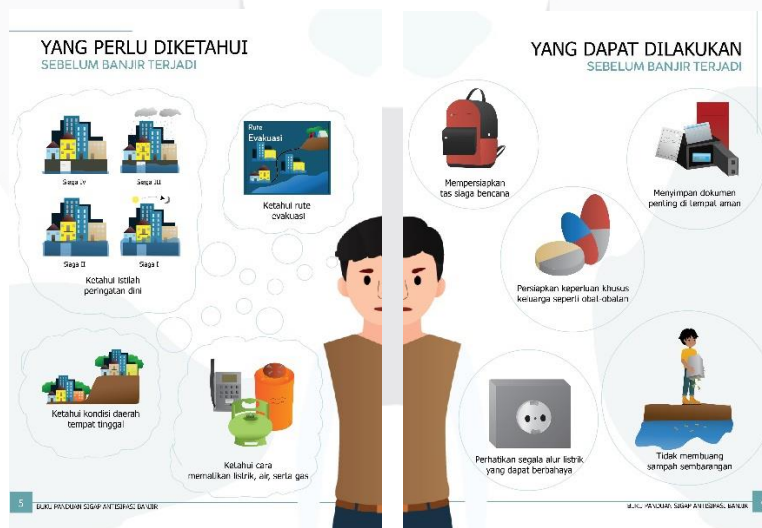
a.Cover



Cover depan dan belakang

Sumber: Farhan Zulfikri Azhar, 2020

b.Isi E-Book

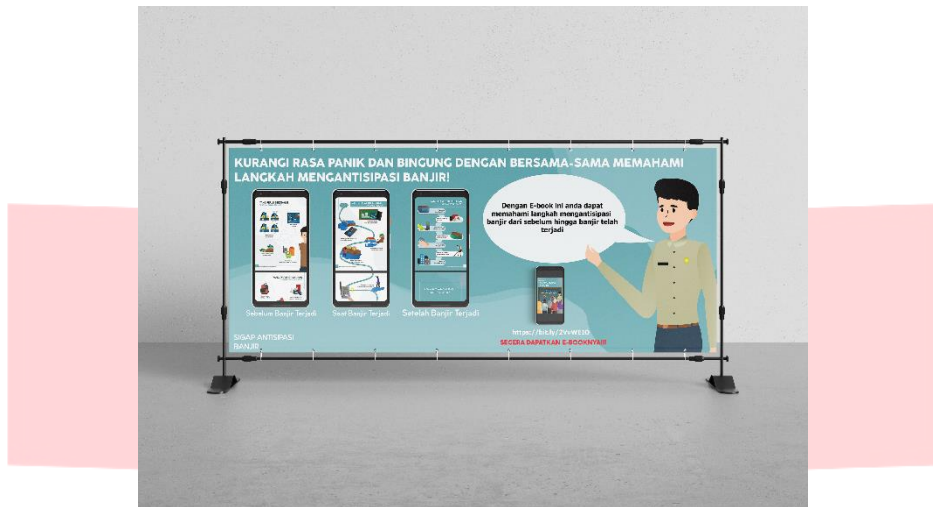


Isi E-Book

Sumber: Farhan Zulfikri Azhar, 2020

3.8 Hasil Media Pendukung

a. Spanduk



Spanduk

Sumber: Farhan Zulfikri Azhar, 2020

b. X-Banner



X-banner

Sumber: Farhan Zulfikri Azhar, 2020

c. Poster & Flyer



Poster & Flyer

Sumber: Farhan Zulfikri Azhar, 2020

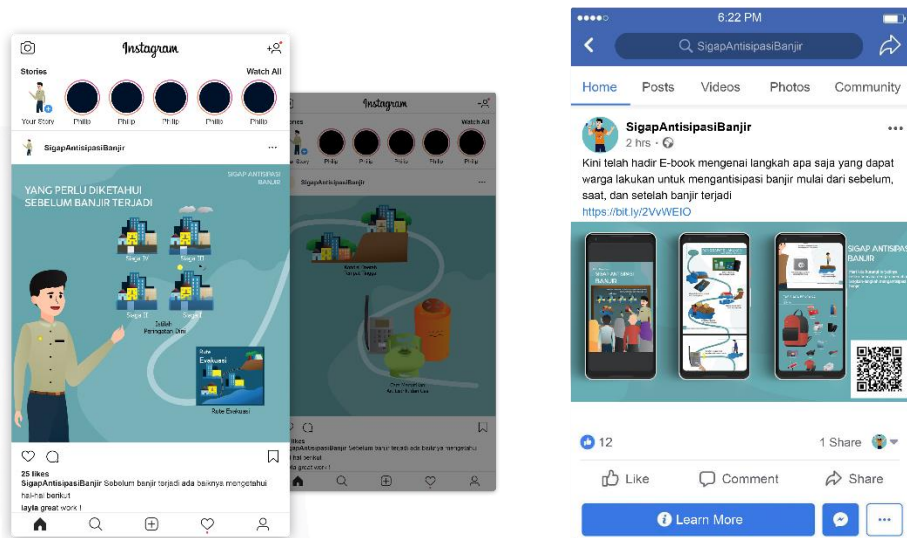
d.T-Shirt & Totebag



T-Shirt & Totebag

Sumber: Farhan Zulfikri Azhar, 2020

e.Sosial media



Sosial Media

Sumber: Farhan Zulfikri Azhar, 2020

4. Kesimpulan dan Saran

Informasi mengenai banjir sangat penting untuk diketahui bagi warga untuk mengurangi rasa panik dan bingung pada saat terjadinya banjir. E-book panduan mengenai antisipasi banjir diperlukan sebagai media informasi yang dapat digunakan warga pada saat penyuluhan ataupun saat banjir sedang terjadi. Dalam buku panduan terdapat hal-hal yang warga perlu ketahui serta warga dapat lakukan untuk mengantisipasi terjadinya resiko bencana yang dapat merugikan seperti halnya informasi seputar sebelum, saat, sesudah banjir terjadi serta macam-macam penyakit dan kontak darurat.

Dengan adanya e-book panduan antisipasi banjir ini, diharapkan dapat menjadi media informasi yang berguna untuk membantu penyuluhan oleh dinas-dinas terkait maupun untuk warga yang menggunakannya pada saat banjir terjadi ataupun sebelumnya serta menambah kesadaran warga akan pentingnya informasi kebencanaan.

Daftar Pustaka

Buku

- Anggraini S., L., & Kirana, N. (2014). Dalam *Desain Komunikasi Visual Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baran, Stanley J. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya*, Edisi Kelima Buku Satu. Jakarta : Salemba Humanika
- BNPB. (2018). *Banjir*. Dalam T. Yanuarto, & S. Pinguji, *Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta: Pusat Data Informasi dan Humas BNPB.
- Damayanti, Deni. (2013). *Panduan Lengkap Menyusun Proposal, Skripsi, Disertasi*. Yogyakarta: Alaskia.
- Haris, D. (2011). Dalam *Panduan Lengkap E-book*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.
- Krause. (2004). *Warna dan Penerapannya*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Ladjamudin. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Moleong, L. J. (2017). *Penelitian Kualitatif*. Dalam L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Pujiriyanto. (2005). Dalam *Desain Grafis Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rangkuti, F. (2006). Dalam *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rosarita. (2018). *Kiat Bikin Infografis Keren dan Berkualitas Baik*. Jakarta: Kominfo
- Rustan, Suriyanto. (2009). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- S Arifin, A. K. (2009). *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: Grasindo.

Smiciklas, M. (2012). Dalam *The Power of Infographics*. United State of America: Pearson Education.

Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Tinarbuko, S. (2015). Dalam *Dekave Desain Komunikasi Visual Penanda Zaman Masyarakat Global*. Yogyakarta: CAPS.

Wibowo, I. (2007). Dalam *Anatomi Buku*. Bandung: Kolbu.

Yulaelawati, E. (2008). *Mengurangi Risiko*. Dalam E. Yulaelawati, *Mencerdasi Bencana*. Jakarta: Grasindo.

Jurnal

- Andika Putri, Machfiroh R. (2019). *CAMPAIGN TO REDUCE IMPACT OF ELECTRONIC WASTE (E-WASTE) HAZARD IN BANDUNG*. 5th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2018 (5th BCM 2018). Publisher: Atlantis Press
- Djafar, M. I. (2013). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga di Desa Romang Tangaya Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar*. 2-3.
- Elfariasa, N. (2015). *Analisis Kapasitas Saluran Drainase Jalan Pagarsih Kota Bandung*. *Jurnal Studi Teknik Sipil*, 1.
- Faqih, M. (2017). *Perencanaan Drainase Kawasan Pagarsih Kota Bandung*. *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 281.
- Hardini, S., & Rahman, Y. (2018). *Perancangan Buku Ilustrasi Kesehatan untuk Wanita Karir*. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 4(01), 42-50.
- Lubis, R. F. (2016). *Analisis Geospasial Untuk Potensi Banjir Cileuncang Di Kota Bandung*. 728-729.

Mareta, N. (2014). Pengetahuan dan Manajemen Bencana. 4-8.

Wulandari, Callista Chairani, and Arumsari, R.Y. (2017). PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TEMBANG DOLANAN JAWA TENGAH UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN. ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia. Vol 03. No 01 (2017).

Situs Web

BNPB. (2017). *Definisi dan Jenis Bencana*. Diambil kembali dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana: <https://bnpb.go.id/definisi-bencana>

Dinillah, M. (2016, Oktober 24). *Begini Dahsyatnya Banjir di Jalan Pagarsih Bandung, Mobil dan Motor Hilang*. Diambil kembali dari detiknews: <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3328285/begini-dahsyatnya-banjir-di-jalan-pagarsih-bandung-mobil-dan-motor-hilang>

KBBI. (2020). Pengertian Buku. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index>

Permadi, A. (2020, Januari 14). *Ini Lima Titik Rawan Banjir di Kota Bandung Saat Puncak Musim Hujan*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2020/01/14/20143081/ini-lima-titik-rawan-banjir-di-kota-bandung-saat-puncak-musim-hujan>

Ramadhan, D. I. (2019, November 1). *Hujan Deras Guyur Bandung, Jalan Pagarsih Banjir*. Diambil kembali dari detiknews: <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4768801/hujan-deras-guyur-bandung-jalan-pagarsih-banjir>

Simbolon, H. (2018, November 27). *Ternyata Ini Penyebab Banjir di Kawasan Pagarsih Bandung*. Diambil kembali dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/regional/read/3755140/ternyata-ini-penyebab-banjir-di-kawasan-pagarsih-bandung>

Tim Pikiran Rakyat. (2019, November 5). *Viral Banjir di Bandung karena Kasur, Satgas Citarum Harum Ungkap Fakta Soal Sampah Besar*. Diambil kembali dari PikiranRakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01322543/viral-banjir-di-bandung-karena-kasur-satgas-citarum-harum-ungkap-fakta-soal-sampah-besar>

Zulkhairil, A. (2019, November 3). *Waspada Lima Daerah Langanan Banjir di Bandung*. Diambil kembali dari IDN Times: <https://jabar.idntimes.com/news/jabar/amp/azzis-zilkhairil/waspada-lima-daerah-langganan-banjir-di-bandung>